

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode mempelajari satu atau lebih gejala dengan menganalisis dan menyelidiki secara mendalam fakta-fakta yang diperoleh untuk memecahkan masalah yang timbul dari informasi yang ada di lapangan dan menekankan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah tersebut. Tujuan penulisan skripsi adalah untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi tentang topik yang diangkat oleh penulis¹.

Adapun metode yang digunakan penulis sebagai pedoman yaitu sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian lapangan (field research), penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara wawancara langsung kelapangan guna untuk mendapatkan informasi yang sebenar-benarnya². Dengan menggunakan penelitian lapangan ini diharapkan dapat memperoleh data yang penulis perlukan bagaimana sebenarnya pandangan hakim mengenai penetapan asal usul anak pasca putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010. Data yang diperoleh nantinya merupakan hasil wawancara yang terstruktur dengan hakim Pengadilan Agama Kudus. Hal ini dilakukan guna untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti³.

Adapun metode pendekatan yang digunakan penulis yaitu yuridis normatif yaitu pendekatan penelitian yang didasarkan pada norma hukum yang ada dalam Peraturan Perundang-Undang, putusan pengadilan dan norma-norma kehidupan serta dikaitkan juga sesuai dengan kehidupan yang berkembang di masyarakat⁴. Sedangkan metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode penelitian kualitatif. Metode penelitian

¹ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), 28.

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Norna Media Enterprise 2010), 19.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 04.

⁴ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika 2014), 105.

kualitatif adalah suatu proses mendeskripsikan hasil temuan yang diperoleh dilapangan dengan penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan temuan data yang diperoleh dari lapangan dengan instrumen utama penulis. Penelitian ini mengacu pada pendapat hakim Pengadilan Agama Kudus⁵.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat untuk penelitian oleh penulis adalah Pengadilan Agama Kudus yang beralamat di Jl. Raya Kudus-Pati KM 4, Salam Kidul, Dersalam, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59321.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang menjadi sumber data bagi penulis guna memperoleh informasi agar dapat menjawab permasalahan yang ada. Dalam hal ini subyek penelitian penulis adalah Hakim Pengadilan Agama Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dilakukan guna untuk melakukan pembahasan dan melakukan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal itu guna untuk mempermudah penulis dalam menyusun skripsi. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama yang diucapkan secara lisan atau perilaku yang dilakukan oleh subyek penelitian atau informan. Untuk memperoleh data primer maka harus menggunakan alat pengumpulan data secara langsung dari subyek sebagai sumber dari penelitian⁶. Sumber primer yang diperoleh oleh peneliti ialah melalui wawancara kepada hakim Pengadilan Agama Kudus.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), 04

⁶ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), 28.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah, literasi, dan lainnya yang berhubungan dengan tema penelitian, hasil penelitian, tesis, disertasi, dan juga Peraturan Perundang-Undang. Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer⁷. Dan penelitian ini data sekunder yang diambil oleh peneliti adalah putusan Mahkamah Konstitusi Nomer 46/PUU-VIII/2010.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh data, maka dari itu langkah awal sebelum melakukan penelitian harus terlebih dulu mengetahui teknik pengumpulan data⁸. Maka dari itu dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses untuk mendapatkan data dari seseorang yang menjadi pihak pemberi informasi dengan melakukan tanya jawab secara langsung yaitu dengan bertatap muka. Wawancara dilakukan guna untuk memperoleh data yang kita perlukan dengan melakukan tanya jawab antara pewawancara dengan yang diwawancarai secara langsung sesuai dengan pedoman yang telah ada. Dalam penelitian ini wawancara tersebut dilakukan dengan hakim Pengadilan Agama Kudus. Wawancara memiliki dua metode yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan yang bertujuan agar jawaban tidak melebar keluar dari permasalahan yang ada. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara mendalam, dilakukan secara intensif, wawancara secara terbuka (*opened interview*), dan wawancara kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara

⁷ Zanuddin Ali, *Meode Penelittain Hukum*, (Jakarta:Sinar Grafika 2014), 106.

⁸ Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015), 283.

tidak struktural karena dengan menggunakan metode tersebut peneliti mendapatkan informasi yang mendalam terkait permasalahan yang sedang diteliti⁹.

2. Dokumentasi

Selain menggunakan wawancara, dokumentasi juga merupakan metode yang sering digunakan guna memperjelas atau metode pendukung. Dokumentasi bisa berupa foto, video, dokumen, laporan, dan sebagainya. Semua itu diguna untuk memperkuat data yang diperoleh dilapangan. Sumber dokumen dibedakan menjadi dua yaitu dokumen resmi dan tidak resmi. Yang termasuk dokumen resmi ialah surat intruksi dan surat keputusan. Sedangkan dokumen tidak resmi ialah surat pribadi yang memberikan informasi kuat terkait suatu hal.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validasi eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan atas data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan triangulasi.

Triangulasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dengan sumber data. Pada saat peneliti mengumpulkan data melalui triangulasi dan menguji kredibilitas data, ada beberapa macam jenis triangulasi yaitu:¹⁰

- a. Triangulasi Sumber, merupakan triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang berasal dari beberapa referensi¹¹. Dalam hal ini data yang ditemui dalam penelitian yaitu hasil wawancara dengan hakim Pengadilan Agama Kudus.
- b. Triangulasi Teknik, merupakan cara peneliti untuk menguji keabsahan data dengan mengumpulkan data yang serupa

⁹ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015), 289-290.

¹⁰ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode penelitian*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015), 287.

¹¹ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*. 298.

tetapi menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dan triangulasi teknik berpedoman pada hasil wawancara antara peneliti dengan hakim Pengadilan Agama Kudus mengenai penetapan asal usul anak di Pengadilan Agama Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Metode penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data dilakukan pada sebelum penelitian dilakukan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Analisis dimulai dengan mengajukan dan menjelaskan pertanyaan mulai dari memasuki lapangan penelitian hingga penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih fokus pada proses lapangan saat data dikumpulkan dan analisis data kualitatif dilakukan selama pengumpulan dan berlanjut sampai selesai.

Analisis data ialah proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan dan menulis catatan singkat selama proses penelitian berlangsung.

Komponen dalam analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan pastilah mendapatkan data yang semakin banyak, kompleks, dan rumit maka dari itu peneliti harus mereduksi data yang ditemukan. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal inti, dan fokus dalam hal yang penting saja. Ketika semua itu dilakukan maka akan mendapatkan gambaran yang jelas, hal itu dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya serta memudahkan peneliti saat membutuhkan. Tujuan dari mereduksi data yaitu untuk menyederhanakan data yang kita peroleh di lapangan dan juga untuk memastikan data yang diolah nantinya sesuai¹².

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data

¹² Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), 123.

yang sering digunakan yaitu teks yang sifatnya naratif. Dengan adanya penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan dari hal tersebut bisa membuat rencana berdasarkan apa yang sudah dipahami. Penyajian data ini dilakukan dengan menyusun data sesuai dengan pembahasan peneliti, prosesnya dilakukan dengan memperlihatkan data kemudian membuat hubungan antara kejadian dan sesuai dengan hal yang diperlukan guna mencapai tujuan¹³.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam teknik analisis data yaitu menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal merupakan kesimpulan sementara dan akan berubah ketika ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pengumpulan data selanjutnya. Namun ketika kesimpulan tersebut sudah didukung dengan bukti yang valid dari lapangan maka kesimpulan tersebut kredibel. Oleh sebab itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah dan mungkin juga tidak karena masalah dalam rumusan masalah dalam penelitian kualitatif sifatnya sementara dan dapat berkembang setelah penelitian lapangan dilakukan.¹⁴

¹³ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), 123.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2013), 335-345.